

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI CERPEN MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* SISWA KELAS IX D SMPN 13 KOTA BENGKULU

Alisha Putri Setiani

Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
putrialisha8202@gmail.com

Reni Kusmiarti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
renikusmiarti@umb.ac.id

Abstrak

Salah satu pembelajaran sastra yang merupakan materi wajib pelajaran bahasa Indonesia kelas IX adalah cerpen. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan kemampuan memahami cerpen dengan model *make a match* siswa. Metode penelitian deskripsi kuantitatif. Subjek penelitian ini 27 siswa kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data penelitian ini 1) Siswa diberikan soal *pretest*, 2) Menggunakan model *make a match* pada pembelajaran cerpen 3) Memberikan siswa soal *posttest*. 4) Memasukkan data nilai siswa ke tabel data. 5) Menginterpretasi data 6) Menyimpulkan peningkatan keterampilan memahami cerpen siswa kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu dengan *make a match*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan memahami cerpen *pretest* dengan rata-rata 71,5 hasil rata-rata *posttest* mengalami peningkatan 78,3. Nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* meningkat 10%. Peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen *pretest* dengan rata-rata 72,6 hasil rata-rata *posttest* mengalami peningkatan 78,1. Hasil *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan 8%. Peningkatan kemampuan memahami struktur cerpen *pretest* dengan rata-rata 70,5 hasil rata-rata *posttest* mengalami peningkatan 78,6. Rata-rata *pretest* ke *posttest* meningkat 11%.

Kata kunci: *make a match*, struktur cerpen, unsur intrinsik

Abstract

One of the literature lessons that is compulsory material for grade IX Indonesian lessons is short stories. The purpose of this study is to describe the improvement of students' ability to understand short stories with the make a match model. The research method is quantitative description. The subjects of this research were 27 students of class IX D SMPN 13 Bengkulu City. Data collection in this study used test techniques in the form of pretests and posttests. Data analysis of this research 1) Students are given pre-test questions, 2) Using the make a match model in short story learning 3) Giving students a posttest question. 4) Entering student score data into the data table. 5) Interpreting data 6) Concluding the improvement of short story understanding skills of students in class IX D SMPN 13 Bengkulu City with make a match. The results showed that there was an increase in the ability to understand short stories pretest with an average of 71.5 the average result of the posttest increased by 78.3. The average value of pretest to posttest increased by 10%. The increase in the ability to understand the intrinsic elements of short stories pretest

with an average of 72.6 the average posttest results increased by 78.1. The pretest to posttest results experienced an increase of 8%. The increase in the ability to understand the structure of short stories pretest with an average of 70.5 the average result of the posttest increased by 78.6. The average pretest to posttest increased by 11%.

Keywords: *make a match, short story structure, intrinsic elements*

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah adalah pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia kelas XI memiliki pembelajaran cerpen yang merupakan salah satu pembelajaran sastra. Menumbuhkan apresiasi karya, penyalur gagasan, imajinasi secara kreatif adalah tujuan dari pembelajaran sastra. Menurut (Fazalani, 2021; Oktavia et al., 2023; Rahmat, 2019) Sastra dianggap sebagai gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial dan dituliskan dalam sebuah karangan atau tulisan yang elegan dan mengandung nilai-nilai kebaikan.

Karya sastra terdiri dari puisi, roman, prosa, drama, novel dan cerpen. Cerita pendek merupakan karya sastra yang menyajikan tulisan secara pendek dan ringkas. Hal ini diperkuat pendapat (Fadilah & Hartati, 2022; Sanjaya et al., 2021; Septiyenni & Sukenti, 2023) bahwa cerpen adalah jenis karya sastra yang terdiri dari narasi tunggal, ringkas, dan ditulis dengan jelas yang berkisar pada konflik sederhana, cerpen juga dapat berupa tulisan naratif fiksi yang terinspirasi dari kejadian nyata.

Cerita pendek memiliki unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Komponen-komponen penting dalam cerpen ini adalah tokoh penokohan, alur, gaya bahasa, amanat, tema, latar, dan sudut pandang. (Martiana & Thahar, 2019; Surbanti et al., 2021). Selain unsur pembangun, cerpen juga memiliki struktur pembangun yang merupakan bagian-bagian yang membentuk cerpen. Sebuah cerita pendek memiliki tiga komponen utama struktur pembangun yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. (Setyawan et al., 2023; Tamba, 2022)

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kemampuan memahami cerpen kelas IX D di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi model pembelajaran guru. Jika guru menggunakan model yang sesuai maka kelas akan menjadi menyenangkan dan siswa mudah untuk memahami tentang materi yang disampaikan.

Hasil observasi peneliti di kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu bahwa guru bahasa Indonesia mengajarkan materi yang bersifat teori menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa cenderung menghafal dan kurang memahami materi secara mendalam. Model ini kurang efektif digunakan pada materi ini karena pada saat guru menerangkan tidak ada timbal balik sehingga siswa kurang aktif dan kurang dalam pemahaman materi yang disampaikan. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata dibawah kkm 66. Guru tidak berfokus pada pemahaman siswa, guru hanya menjelaskan materi lalu memberi tugas tanpa mengevaluasi pemahaman siswa tentang unsur intrinsik dan struktur cerpen. Kemudian, saat guru menggunakan model diskusi secara berkelompok hanya sedikit siswa yang aktif dan yang lain hanya mengobrol sehingga hanya siswa yang mengerjakan saja yang dapat memahami materi.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mencoba menggunakan model *make a match* dalam memahami cerpen sebagai penyelesaian masalah yang dialami di dalam kelas IX D di SMPN 13 Kota Bengkulu. Model *make a match* ini membantu mendapat sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta siswa aktif memahami konsep dengan menyenangkan. (Ramadhani, 2021; Suprpta, 2020). Hal ini juga dikemukakan oleh (Fauhah & Rosy, 2020; Mariyam, 2023; Majdi & Faizatina, 2023) *make a match* memberikan kesempatan siswa mandiri dalam berpikir, senang, antusias, dan aktif saat pembelajaran.

Kelebihan *make a match* ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap cerita pendek, aktivitas kognitif atau fisik siswa meningkat, menambahkan permainan ke dalam kelas agar menyenangkan, dan secara efektif mengajarkan disiplin diri siswa untuk menghargai waktu belajar. (Anifa et al., 2021). Dari kelebihan ini kemampuan memahami cerpen siswa dimungkinkan akan meningkat dan peneliti tertarik untuk meneliti tentang *make a match* ini.

Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Rosana et al., (2021)

“Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa”. Hasil penelitian terdapat peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen siswa melalui model *discovery learning* di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama mengkaji cerpen. Perbedaannya penelitian ini mengkaji peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen dengan model *discovery learning* sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan memahami cerpen yang terdiri dari unsur intrinsik dan struktur cerpen menggunakan model *make a match*.

Penelitian Sunedi, (2023) “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD”. Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika dengan model *make a match*. Hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model *kooperatif tipe make a match* siswa kelas VI SD. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dikaji sama-sama menerapkan model *make a match*. Perbedaannya penelitian ini mengkaji peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model *make a match* sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan keterampilan memahami cerpen menggunakan *make a match*.

Selanjutnya, penelitian Khotimah & Mulyawati, (2023) “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Representasi Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN Bidaracina 03 Pagi”. Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap representasi matematika. Penelitian ini terdapat peningkatan representasi matematika siswa menggunakan *make a match*. Persamaan dengan penelitian yang dikaji yaitu mengkaji model *make a match*. Penelitian ini mengkaji peningkatan representasi matematika dengan model *make a match* sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan keterampilan memahami cerpen menggunakan *make a match*.

Penelitian Rachman & Setiyawati, (2023) “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Tata Surya di Sekolah Dasar.” Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada materi tata surya di sekolah dasar dengan *make a match*.

Hasil penelitian terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada materi sistem tata surya di sekolah dasar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama mengkaji model *make a match*. Perbedaannya penelitian ini mengkaji pengaruh model *kooperatif tipe make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada materi tata surya, sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan memahami cerpen dengan model *make a match*.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, peneliti ingin mengkaji penelitian Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen Menggunakan Model *Make a Match* Siswa Kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan memahami cerpen menggunakan model *make a match*.

METODE

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menyajikan ringkasan situasi nyata dan menjawab pertanyaan mengenai keadaan subjek penelitian saat ini. (Isnawati et al., 2020). Penelitian deskripsi kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan memahami cerpen menggunakan model *make a match* siswa kelas IX D.

Subjek penelitian siswa IX D SMP Negeri 13 Kota Bengkulu berjumlah 27 siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan perempuan sebanyak 13 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Tes ini meliputi *pretest* dan *posttest*. Data penelitian ini menggunakan teknik analisis 1) Siswa diberikan soal *pretest*, 2) Menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran cerpen, 3) Memberikan siswa soal *posttest*, 4) Memasukkan nilai siswa ke tabel data. 5) Menginterpretasi data 6) Menyimpulkan peningkatan kemampuan memahami cerpen siswa kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu dengan model *make a match*.

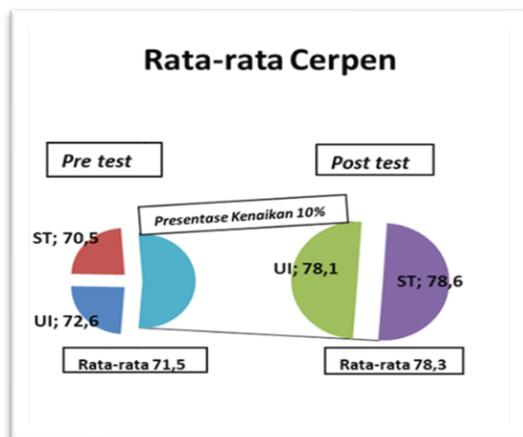
HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen Menggunakan Model *Make a Match* Siswa Kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu

1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan memahami cerpen *pretest* dengan rata-rata 71,5 hasil rata-rata

posttest 78,3. Nilai pretest ke posttest meningkat 10%. Untuk lebih jelas perhatikan rincian diagram berikut ini.

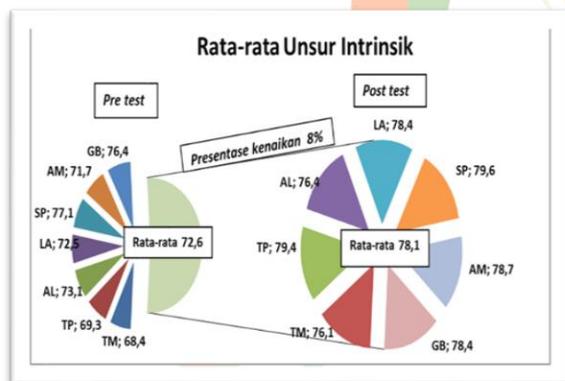


Gambar 1. Nilai Rata-rata Pretest dan Pos test Cerpen Siswa

Keterangan : ST : Struktur
UI : Unsur Intrinsik

a. Hasil Pretest dan Posttest Unsur Intrinsik Cerpen Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen pretest nilai rata-rata 72,6 rata-rata posttest mengalami peningkatan 78,1. Nilai rata-rata pretest ke posttest meningkat 8%. Untuk lebih jelas perhatikan rincian diagram berikut ini.



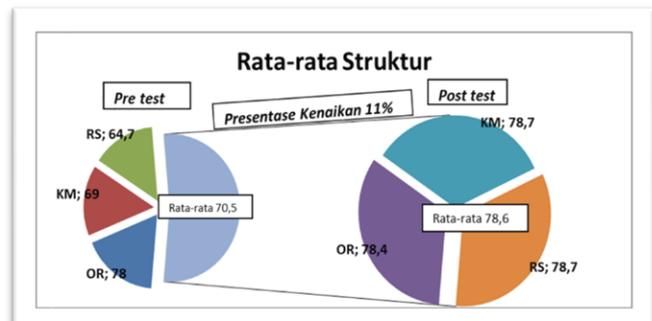
Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest Unsur Intrinsik

Keterangan:

- TM : Tema
- SP : Sudut pandang
- TP : Tokoh dan penokohan
- AM : Amanat
- AL : Alur
- GB : Gaya Bahasa
- LA : Latar

b. Hasil Pretest dan Posttest Struktur Cerpen Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan memahami struktur cerpen yaitu pada pretest memiliki rata-rata 70,5 rata-rata posttest 78,6. Nilai rata-rata pretest ke posttest meningkat 11%. Untuk lebih jelas perhatikan rincian diagram berikut ini.



Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest Struktur

Keterangan:

- OR : Orientasi
- KM : Komplikasi
- RS : Resolusi

2. Pembahasan

a. Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen Siswa

Penelitian ini dimulai dari permasalahan hasil observasi peneliti di kelas IX D SMPN 13 Kota Bengkulu bahwa guru bahasa Indonesia mengajarkan materi yang bersifat teori menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa cenderung menghafal dan kurang memahami materi secara mendalam. Model ini kurang efektif digunakan pada materi ini karena pada saat guru menerangkan tidak ada timbal balik sehingga siswa kurang aktif dan kurang dalam pemahaman materi yang disampaikan. Guru tidak berfokus pada pemahaman siswa, guru hanya menjelaskan materi lalu memberi tugas tanpa mengevaluasi pemahaman siswa tentang unsur intrinsik dan struktur cerpen. Kemudian, saat guru menggunakan model diskusi secara berkelompok hanya sedikit siswa yang aktif dan yang lain mengobrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu 66. Pada saat dilaksanakan pretest rata-rata nilai juga belum mencapai kkm yaitu 71,5 kemudian dengan model *make a match* ini terjadi peningkatan posttest rata-rata yang sudah mencapai kkm 78,3. Peningkatan ini wajar terjadi karena menurut Noviyanto et al., (2021) dengan *make a match* ini

siswa belajar aktif karena berorientasi permainan sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Selanjutnya, Astawa & Tegeh, (2019) model *make a match* akan membuat siswa lebih aktif di kelas karena siswa harus bekerja sama dengan siswa lainnya untuk mencocokkan pasangan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan tentang *make a match* hasilnya juga meningkat.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Maulida et al., (2020) terjadi peningkatan hasil belajar pembelajaran IPS menggunakan *make a match*. Penelitian Riana et al., (2020) terjadi peningkatan hasil belajar matematika menggunakan *make a match*. Penelitian Sesfaot et al., (2020) terjadi peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika menggunakan *make a match*.

b. Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen *pretest* rata-rata nilai siswa 72,6 rata-rata *posttest* mengalami peningkatan 78,1. Nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* meningkat 8%. Unsur intrinsik ini penting dalam sebuah karya sastra khususnya cerpen harus mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan erat untuk mengungkapkan cerita. (Sa'diyah et al., 2022).

c. Peningkatan Kemampuan Memahami Struktur Cerpen Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan memahami struktur cerpen *pretest* rata-rata nilai siswa 70,5 hasil rata-rata *posttest* mengalami peningkatan 78,6. Nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* meningkat 11%. Selain unsur pembangun, struktur juga penting dalam sebuah cerpen karena struktur merupakan gambaran, susunan semua peristiwa dalam cerita. (Sari, 2023).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan memahami cerpen *pretest* rata-rata nilai siswa 71,5 hasil rata-rata *posttest* meningkat menjadi 78,3. Hasil *pretest* ke *posttest* meningkat 10%.

Peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen yaitu pada *pretest* memiliki rata-rata 72,1 hasil rata-rata *posttest* meningkat

menjadi 78,1. Hasil *pretest* ke *posttest* meningkat 8%.

Peningkatan kemampuan memahami struktur cerpen yaitu pada *pretest* memiliki rata-rata 70,5 hasil rata-rata *posttest* meningkat menjadi 78,6. Hasil *pretest* ke *posttest* meningkat 11%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifa, R. T., Zainil, M., & Pusra, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Kelas IV SD Negeri 20 Indarung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3278–3283. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1384>.
- Astawa, P. A., & Tegeh, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17663>.
- Fadilah, C., & Hartati, D. (2022). Perbandingan Unsur Pembangun Cerpen dan Film Pendek “Pulang Tanpa Alamat.” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.35194/alinea.v11i1.2003>.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.
- Fazalani, R. (2021). Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>.
- Isnawati, Jalinus, N., & Risfendra. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>.
- Khotimah, H., & Mulyawati, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Representasi Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN Bidaracina 03 Pagi. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 299.

- <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1667>.
- Majdi, M., & Faizatina, N. (2023). Strategi Pembelajaran Make a Match dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Materi Pantun. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 599. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1693>.
- Mariyam, L. S. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Tentang Arti Surat Al-Kafirun dengan Menggunakan Metode Make a Match. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3455–3461. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2050>.
- Martiana, N., & Thahar, H. E. (2019). Karakteristik Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 300–310.
- Maulida, I. S., Rahayu, D. W., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2020). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ips Sd. *SEJ: School Education Journal PGSD UNIMED*, 10(1), 82. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i1.18133>
- Noviyanto, T. S. H., Susanti, B. H., & Khairunnisa, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 572–581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1855>.
- Oktavia, E., Sanjaya, M. D., & Sanjaya, M. R. (2023). Analisis Psikologis dalam Novel “Menantimu di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah. *Jurnal Bindo Sastra*, 7(1), 1–6.
- Rachman, E. F., & Setiyawati, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Tata Surya di Sekolah Dasar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 489–496. <http://jurnaledukasia.org>.
- Rahmat, L. I. (2019). Kajian Antropologi Sastra dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi pada Masyarakat Using. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(1), 83–93. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3918>.
- Ramadhani, M. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Make a Match pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2237–2244. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1159>.
- Riana, N. K. I., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 388. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27425>.
- Rosana, Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning pada Siswa. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.29210/3003987000>.
- Sa'diyah, D. N. K., Astuti, C. W., & Munifah, S. (2022). Kajian Struktural Novel “Dan Bidadari Surga Pun Cemburu” Karya Kh. Adrian Mafatihullah Kariem. *Leksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 65–73. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/view/200%0Ahttps://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/download/200/264>.
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Mustika, D. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen “Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah” Karya Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 19–24.
- Sari, H. I. (2023). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Rembulan di Mata Ibu” Karya Asma Nadia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (Morfologi)*, 1(4), 1–10.
- Septiyenni, R. K., & Sukenti, D. (2023). Pengaruh Metode Proyek Pembelajaran Menulis Cerpen. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, 10(1), 34–43.
- Sesfaot, L., Bien, Y. I., & Alfonsa, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 454–460. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.236>
- Setyawan, A., Sapiin, & Efendi, M. (2023). Struktur Cerita Pendek “Gadis Kecil dari Loji dan Seorang Pemburu” Karya Tjak S. Parlan. *Jurnal Bastrindo*, 1, 1–9.
- Sunedi, D. P. O. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Matematika pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 237–242. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/54627%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/54627/25871>.
- Suprpta, D. N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 240–246. <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30199>.
- Surbanti, F. E., Ramadani, R., & Heriani, U. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Cerpen “Hening di Ujung Senja” Karya Wilson Nadeak. *ASAS: Jurnal Sastra*, 10(2), 34–48. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/10015>.
- Tamba, L. (2022). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Cerpen dengan Model Discovery Learning Siswa SMA Cahaya Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pendistra : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra*, 50–59.

